

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

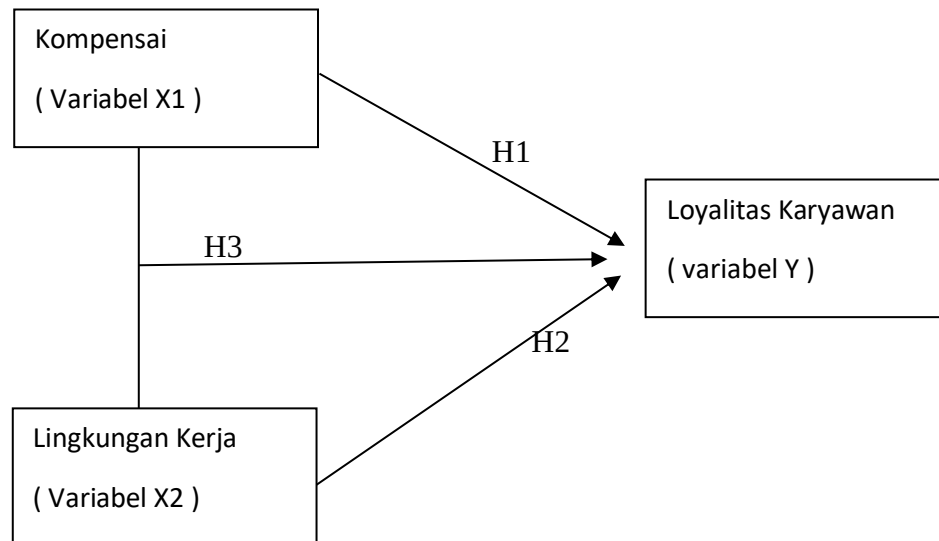
A. Metode Penelitian

Suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang sangat tepat. Hal ini dimaksud untuk dapat fakta – fakta yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi serta langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – deduktif. Metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiono, (2014:3). Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif, penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan hipotesis. Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variable, Ridwan (2013).

Jadi dari teori diatas metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, dimana metode tersebut berupa data yang dapat dihitung dengan angka – angka dari penyebaran kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi (variable X1) dan lingkungan kerja (variable X2) terhadap loyalitas karyawan (variable Y). Hubungan kausal sebab akibat, bila X1 dan X2 terhadap Y maka dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 :
Penelitian Asosiatif Yang Berbentuk Sebab Akibat

Keterangan :

X1 : Variabel Independen / Kompensasi.

X2 : Variabel Independen / Lingkungan Kerja.

Y : Variabel Dependen / Loyalitas.

C. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala

pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.1
Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	No Per.	Skala
Kompensasi (X1) variable independen	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan <i>Hasibuan (2017 : 118)</i>	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Asuransi 5. Fasilitas <i>Simamora (2010)</i>	1, 2 3,4 5,6 7,8 9,10	Likert
Lingkungan kerja (X2) variable independen	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. <i>Sedarmayati (2011)</i>	1. Penerangan atau cahaya pada tempat kerja. 2. Temperatur atau suhu udara pada tempat kerja. 3. Kelembapan udara pada tempat kerja. 4. Sirkulasi udara dan kebisingan. <i>Sedarmayanti (2010)</i>	11,12 13,14 15,16 17,18	Likert

Loyalitas karyawan (Y) Variable dependen	Loyalitas adalah berbagai bentuk peran serta anggota organisasi dalam menggunakan tenaga dan pikiran serta waktunya dalam mewujudkan tujuan organisasi (<i>Martiwi & Mardalis, 2013</i>)	1. Berkarir di perusahaan	19,20	Likert
		2. Mengenal perusahaan	21,22	
		3. Kebanggaan sebagai bagian dari perusahaan	23,24	
		4. Disiplin jam kerja	25,26	
		<i>Marpaung (2012)</i>		

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono, 2014 : 119).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan PT. Pancasari Persada di Anyer Kabupaten Serang sebanyak 150 karyawan.

2. Sampel

Sugiono (2014 : 120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang dijadikan sampel penelitian ini adalah *probability sampling* dengan mengambil yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Sugiono (2014 : 122).

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel menggunakan Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin.

Penelitian ini menggunakan tingkat keandalan 90%, karena menggunakan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2.5}$$

$$n = 60$$

a. Jenis Kelamin

Dari Jumlah Semple 60 responden maka dapat diketahui jumlah jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	56 Orang
2	Perempuan	4 Orang
Jumlah		60 Orang

Sumber : Data Primer

b. Usia

Dari Jumlah Sampel 60 responden maka dapat diketahui jumlah usia sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Usia

NO	Usia	Jumlah
1	20 – 25 tahun	10
2	26 – 35 tahun	24
3	36 – 45 tahun	23
4	> 45 tahun	3
Jumlah		60

Sumber : Data Primer

c. Pendidikan Terakhir

Dari Jumlah Sampel 60 responden maka dapat diketahui jumlah pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jumlah Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	8
2	SMP	23
3	SMA/SMK	26
4	Diploma	0
5	Sarjan	3
Jumlah		60

Sumber : Data Primer

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Skala pernyataan yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus, Sugiono (2012).

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan, yaitu teknik yang dilakukan secara langsung dilapangan kepada objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah :
 - a. Wawancara (*interview*) yaitu melakukan wawancara langsung terhadap karyawan, hal ini melakukan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara demi memperoleh informasi dari responden.
 - b. Dokumentasi yaitu mendapatkan data tertulis yang dibutuhkan, yang berasal dari dokumen catatan perusahaan seperti : Jumlah karyawan, besarnya kompensasi yang diberikan, serta data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
 - c. Kuesioner yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disiapkan masing-masing responden. Dalam pengukurannya setiap item skala mempunyai bobot 1 sampai dengan bobot 5 skala likert. Teknik analisis data menggunakan

analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda, pengujian, koefisien, determinasi, dan hipotesa.

Tabel 3.5
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono (2014:137)

2. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literature, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, (2014 : 147) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Analisa kuantitatif

dalam penelitian ini menggunakan hitung skor. Dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan bantuan software SPSS (*Satatistical Package for Social Science*) versi 22. Adapun beberapa teknik dalam menganalisis data tersebut yaitu :

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tingkat validitas dapat diukur (dengan membandingkan nilai r_{hitung} correlation item total correlation) dengan r_{tabel} . Ketentuan degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Kriteria untuk penilaian uji validitas adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut sah atau valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak sah atau invalid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011) reliabilitas itu sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstuk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengkuran maka semakin stabil pula alat pengkuran tersebut.

Dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat berbeda ukuran reliabilitas data berikut :

Cronbac alfa $< 0,6$ berarti reliabilitas buruk.

Cronbac alfa $0,6 - 0,8$ berarti reliabilitas diterima.

Conbac alfa $> 0,8$ berarti reliabilitas baik.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mngetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali, (2011).

Uji statistik normalitas dalam penelitian ini menggunakan kunci Kolmogorov-semirnov. Dasar pengambilan keputusan analisis statistik dengan Kolmogorov-semirnov Z (1- sampel K-S) adalah :

Apabila nilai asymp Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 , maka H_0 ditolak.

Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

Apabila nilai asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 , maka H_0 diterima. . Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain berbeda, inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). untuk menganalisisnya, yaitu :

Jika ada pola tertentu seperti titik titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent Ghozali, (2011). Pemeriksaan multikolinearitas (*Variance Inflation Factor*) yang terkait dengan X_h yaitu :

$$VIF(X_h) = \frac{1}{1 - R_h^2}$$

Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terdapat gejala multikoleniaritas yang tinggi, dan jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terdapat gejala multikoleniaritas.

4. Uji Analisis

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji arah hubungan variable bebas dengan variable terikat. Rumus yang digunakan untuk mengetahui hubungan variable X terhadap variable Y Sugiono (2017 : 248) adalah rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] - \{ (n \sum y^2 - (\sum y)^2) \}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka indeks korelasi *r product moment*

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

b. Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel terikat / terpengaruh (variabel Y) dengan 2 atau lebih variabel bebas / variabel pengaruh ($X_1; X_2; X_3, \dots, X_n$).

Koefisien korelasi linier berganda untuk 3 variabel dirumuskan

Sugiono, (2017 : 256) :

$$R_{y.x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1 x_2}$: Koefisien korelasi 3 variabel

r_{yx_1} : Koefisien korelasi X_1 dan Y

r_{yx_2} : Koefisien korelasi X_2 dan Y

$r_{x_1 x_2}$: Koefisien korelasi X_1 dan X_2

Dalam menginterpretasi hubungan antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan maka dapat digunakan pedoman sabagai berikut :

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 1.99	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2017:250)

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi untuk menganalisis pengaruh dari variabel dependen variabel bebas yaitu kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2), berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu loyalitas karyawan (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang terstandarisir dan digunakan dalam penelitian ini, Sugiono (2017 : 277) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

5. Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk memilih seberapa besar tingkat pengaruh variable independen (X) terhadap dependen (Y) secara simultan yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi ini yaitu :

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi

Jika $r^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Analisis Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap variabel Y secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Koefisien Beta (nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$).

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, Sugiono (2015). Suatu koefisien korelasi harus mempunyai nilai yang berarti (signifikan) untuk menguji kebenaran koefisien korelasi, untuk menguji hipotesis dari pengaruh masing – masing variabel independen X dan variabel dependen Y , maka menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig.

Contoh menggunakan taraf signifikan 5% (0.05), jika nilai probabilitas < 0.05 , uji F dilakukan dengan bantuan software SPSS 22, penentuan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

1) Nilai statistik untuk menguji hipotesis ini adalah F_{hitung} dimana nilai F_{hitung} didapatkan dari SPSS.

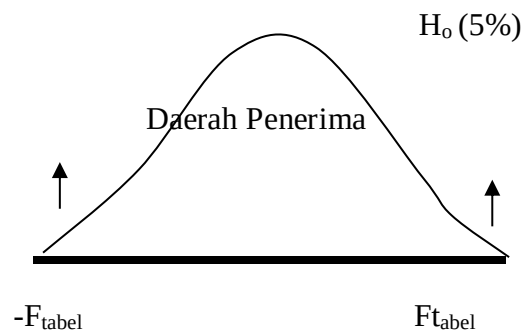
2) Uji F_{tabel}

Taraf signifikan $F = < 5\%$, yaitu 0.05, derajat kebebasan (df_1) = $k-1$, (df_2) = $n-k-1$

3) Kriteria penerimaan hipotesis

Daerah Penolakan

Daerah Penolakan



Gambar 3.2 Kurva Signifikasi Uji Dua Pihak

a) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama – sama terhadap loyalitas karyawan pada PT Pancasari Persada di Cilegon.

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama – sama terhadap loyalitas karyawan pada PT Pancasari Persada di Cilegon.

b. Uji T

Penentuan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

1) Untuk menguji hipotesis ini yaitu t_{hitung} , dimana nilai t_{hitung} dihasilkan dari SPSS 22.

2) Uji t_{tabel}

Taraf signifikan (α) = 5%, yaitu 0.05 dengan persamaan $n - k$; $\alpha / 2$.

3) Kriteria penerimaan hipotesis

a) Hipotesis 1

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada PT.

Pancasari Persada di Cilegon.

b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada PT.

Pancasari Persada di Cilegon.

b) Hipotesis 2

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan pada PT. Pancasari Persada di Cilegon.

b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan pada PT. Pancasari Persada di Cilegon.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada PT. Pancasari Persada Jln. Sunan Kalijaga Link.Kopo Nagreg Rtt/Rw 004/001 Kel. Gunung Sugi Kec. Ciwandan Kota Cilegon Banten, karena dianggap memenuhi semua aspek yang dibutuhkan saat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.7
Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	FEB				MAR				APR				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survey :																				
	Persiapan Judul	■																			
	Mencari Perusahaan		■																		
	Persiapan Teori		■																		
	Pengajuan Judul			■																	
2	BAB 1 sd BAB 3																				
	Penulisan Proposal					■															
	Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■										
	Seminar Proposal										■										
3	BAB 4 sd BAB 5																				
	Pembuatan Koesioner									■											
	Bimbingan Koesioner										■										
	Penyebaran Koesioner										■	■									
	Pengolahan Hasil Koesioner												■								
	Penyusunan BAB IV dan BAB V													■	■	■	■				
	Bimbingan BAB IV dan BAB V																	■	■		
	Pendaftaran Sidang Skripsi																			■	

Sumber : Data Kegiatan